

## ABSTRAK

Pernikahan usia dini pada remaja di Desa Duwek Buter masih tergolong tinggi (64,15%). Berdasarkan keterangan dari warga sekitar bulan Januari 2014 pasangan muda yang akan menikah di usia 16 tahun pernah terjadi konflik dengan KUA sampai ke jalur hukum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang dampak fisik pernikahan usia dini di Desa Duwek Buter Bangkalan.

Desain penelitian ini deskriptif. Populasi 60 orang. Sampel sebesar 53 orang diambil secara *simple random sampling*. Variabel pengetahuan remaja putri tentang dampak fisik pernikahan usia dini. Pengolahan data meliputi *editing, scoring, coding, tabulation*. Pengumpulan data primer menggunakan kuesioner. Analisis data secara deskriptif dengan distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian gambaran pengetahuan remaja putri tentang dampak fisik pernikahan usia dini menunjukkan bahwa dari 53 responden didapatkan sebagian besar responden (77,36%) masih memiliki pengetahuan kurang. Sebagian kecil responden (18,86%) memiliki pengetahuan cukup dan sebagian kecil responden lainnya (3,77%) memiliki pengetahuan baik.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar remaja putri memiliki pengetahuan kurang. Diharapkan kepala desa dan tenaga kesehatan dapat bekerja sama dengan tokoh masyarakat untuk memberikan penyuluhan tentang pernikahan usia dini khususnya dampak fisik yang ditimbulkan akibat pernikahan usia dini

**Kata Kunci : Pengetahuan, Dampak Fisik Pernikahan Usia Dini**